



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 13/06/2024
 Published : 29/06/2024

Rita Sahara Munte¹
 Mukhtar²
 Kasful Anwar³
 Mahmud MY⁴
 Isropil Siregar⁵

INOVASI GURU MELALUI TRANSFORMASI DIGITAL DI SEKOLAH BERBASIS ISLAM TERPADU

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak transformasi digital terhadap inovasi guru di sekolah berbasis Islam terpadu. Transformasi digital dalam pendidikan mencakup kecakapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Sekolah berbasis Islam terpadu, yang mengintegrasikan kurikulum umum dan nilai-nilai Islami, menghadapi tantangan unik dalam mengadopsi teknologi digital tanpa mengorbankan identitas keislaman mereka. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Direktur II Bidang Akademik dan SDM dan siswa di beberapa sekolah Islam terpadu yang telah menerapkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif signifikan terhadap inovasi guru dalam pembelajaran di sekolah SD Al-Fityan School Tangerang. Guru melaporkan peningkatan dalam kreativitas dan efisiensi pengajaran. Penggunaan teknologi digital dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti e-learning, aplikasi Microsoft Stream, H5P dan penggunaan aplikasi pendidikan berbasis Islami. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa transformasi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan inovasi pembelajaran.

Kata Kunci: Inovasi guru, Transformasi Digital.

Abstract

This research aims to explore the impact of digital transformation on teacher innovation in integrated Islamic-based schools. Digital transformation in education includes the ability to use information and communication technology to improve the teaching and learning process. Integrated Islamic-based schools, which integrate a general curriculum and Islamic values, face unique challenges in adopting digital technology without compromising their Islamic identity. This research methodology uses a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and document analysis. Participants in this research were the Principal, Deputy Director II for Academic and Human Resources and students at several integrated Islamic schools who had implemented digital technology in their learning activities. The research results show that digital transformation has had a significant positive impact on teacher innovation in learning at Al-Fityan Elementary School Tangerang. Teachers reported improvements in creativity and teaching efficiency. Use of digital technology in implementing more interactive and collaborative learning methods, such as e-learning, Microsoft Stream applications, H5P and the use of Islamic-based educational applications. The conclusion of this research confirms that digital transformation can be an effective tool for increasing learning innovation.

Keywords: Teacher innovation, Digital Transformation.

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 email: isropilsiregar91@gmail.com, mukhtar66@gmail.com, kasful@gmail.com,
 mamud07@gmail.com, sahararita437@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada hampir setiap aspek kehidupan manusia, dan berbagai permasalahan hanya dapat diselesaikan dengan menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Azima et al. 2024; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Mei et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon n.d.). Perubahan tersebut selain bermanfaat bagi kehidupan manusia, di satu sisi juga telah membawa umat manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Apalagi saat ini berada pada era disrupsi yang sarat dengan kemajuan teknologi yang pergerakannya tak dapat di prediksi dengan santai (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Azizah et al. 2024; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Muslim et al. 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon n.d.; Wismanto n.d.), bahkan dalam hitungan hari saja, perubahan demi perubahan model media terus berkembang menuntut pelakunya untuk siap sedia dengan kemajuan teknologi atau dia akan tergilas. Untuk dapat berperan dalam persaingan global, kita sebagai warga negara perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia kita (Azima et al. 2024; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022). Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu kenyataan, dan juga merupakan suatu keniscayaan bahwa proses pembangunan harus direncanakan, terarah, intensif, efektif, dan efisien. Tuntutan era globalisasi telah menyebabkan pentingnya upaya peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana membangun kualitas sumber daya manusia.

Allah SWT. Berfirman dalam surah al-Kahf ayat 109:

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلَّمْتُ رَبِّي لَنفَدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (lagi).” (Q.S Al-Kahf/ 18: 109.)

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu Allah sangat luas dan tak terbatas. Dalam konteks pendidikan, ini menginspirasi untuk terus mencari ilmu tanpa henti dan berinovasi dalam metode pengajaran untuk menggali pengetahuan lebih dalam dan lebih luas.

Guru-guru di madrasah dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan inovatif untuk dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022). Oleh karena itu, kepemimpinan kreatif Kepala Madrasah menjadi sangat penting sebagai pendorong utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif (Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto 2022; Hamzah et al. 2023; Muslim et al. 2023; Ramayani and Puspita, Sarah 2024; Sakban 2021). Guru yang inovatif memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam mendorong keinovatifan guru.

Guru yang inovatif menjadikan pembelajaran di kelas lebih menarik, guru yang inovatif akan meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan, guru yang inovatif akan memberikan dampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional (Dewanda et al. 2024; Frasetia et al. 2024; Salsabila et al. 2024; Sartika and Lestari, Ayu 2024; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto 2023). Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1989. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut salah satu yang harus dilakukan oleh guru yaitu dituntut untuk dapat memahami dan melaksanakan tugas utamanya dengan optimal, kreatif dan inovatif. Selain itu guru harus mempunyai kompetensi

pedagogik agar tujuan pendidikan nasional tercapai (Fitri, Nursikin, and Amin, Khairul 2023; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto n.d.; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto 2022; Nahwiyah et al. 2023; Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto n.d.).

Pengembangan metode pembelajaran yang inovatif adalah bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan. Dengan mengadopsi pendekatan inovatif, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan individu dan perkembangan global. Dan jumlah keberhasilan anak-anak dalam mencapai tujuan mereka, dan pendidikan, memainkan peran penting dalam mempromosikan keberhasilan itu. Dalam hal ini, pemimpin perlu menggali dan memahami hal ini. Melakukan hal itu, menciptakan keseimbangan penting bagi keberhasilan pendidikan saat ini. Di balik keberhasilan tersebut, terdapat peran seorang pemimpin dalam mencapai tujuan pendidikan. Dan seorang pemimpin, yang dapat memimpin pencapaian pendidikan di negeri ini, tumbuh pesat dan melindungi anak-anak dari ancaman putus sekolah.

Guru dan tenaga kependidikan memahami dengan baik visi dan misi madrasah, dan tahu bagaimana mewujudkan visi dan misi tersebut. Guru dan tenaga kependidikan menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik demi tercapainya visi madrasah ini. Visi itu mencerminkan pembentukan siswa yang berkarakter, menguasai sains, dan menguasai keterampilan sesuai bakat masing-masing siswa (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman 2023; Azima et al. 2024; Jurnal et al. 2024; Marsya Alfarin, Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto 2024; Mei et al. 2024; Pebrianti, Febby 2019; Ramadhani and Novita, Nina 2024; Umami et al. 2024; Wismanto n.d.).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika sebuah organisasi atau perusahaan beroperasi, tidak terkecuali organisasi. Tentu saja hal itu diwarnai dengan perilaku individu yang tertarik pada kelompoknya.

Saat ini, metode pengajaran seperti itu tidak mungkin lagi, karena semua pihak harus bekerja sama. Ini karena "perubahan yang bergerak cepat secara eksponensial, perkembangan teknologi, dan inovasi digital." Agensi yang dapat bertahan dan mendominasi pasar saat ini adalah yang memiliki pola pikir eksponensial, dapat beradaptasi dan berubah dengan cepat. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan juga perlu diubah. Pemimpin harus gesit, siap untuk mengubah diri mereka sendiri, dan memberi contoh bagi orang lain untuk berubah. Seperti kapal besar, organisasi besar dibawa dengan momentum, sehingga lebih sulit untuk bergerak cepat. Untuk menghindarinya, Anda perlu membentuk team kecil yang bisa bergerak cepat. Buat proyek percobaan dan berikan kesempatan untuk mencoba hal baru".

Dalam lingkungan kerja kecil dan besar, sangat diperlukan seseorang untuk memimpin seorang eksekutif untuk menentukan arah dan tujuan yang harus dicapai kepemimpinan terhadap kinerja pada karyawan sangat besar, yang dapat membuat kinerja lebih bergairah atau longgar. Seseorang dengan kepribadian dalam kepemimpinan biasanya memiliki visi dan misi yang jelas, mengungkapkan visi dan misinya kepada kelompok (Nabila et al. 2024). Ini membantu, mengubah visi dan misi menjadi visi dan misi kelompok.

Inovasi merupakan sesuatu yang harus diimplementasikan oleh seorang guru dalam mengelola pembelajarannya dengan melakukan penilaian, menghasilkan dan menampilkan sesuatu yang baru, metode baru dalam mengajar (Usmayadi, Desi; Hardhienata and Hidayat 2020). Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Siti Hawa menyatakan Karya inovatif adalah karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains atau teknologi, dan seni (Hawa 2023).

Guru yang aktif dalam mengembangkan ide-ide merupakan guru yang inovatif. Inovasi sebagai suatu gabungan antara proses penemuan (invention) dan eksploitasi (exploitation). Pernyataan berikut didukung oleh bahwa "innovative work behaviour is a multi-stage iterative process in which employee behaviour targets the exploration of opportunities, idea generation, idea promotion, idea realization and the sustainable implementation of these ideas, processes, products or procedures within a role, a group or an organization, whereby the ideas are

(relatively) new and intended to benefit the relevant unit adoption”

Inovasi harus mendorong siswa untuk menjadi giat dan inovatif, dan untuk mengembangkan dasar dan keterampilan karir yang dapat dipindahtangankan. Siswa berpartisipasi dalam berbagai kelompok dan kelas kegiatan dengan aplikasi bisnis praktis sebagai serta kegiatan dengan sosial yang lebih umum dan nilai kewarganegaraan (Branch. n.d.).

Guru yang inovatif menjadikan pembelajaran di kelas lebih menarik, guru yang inovatif akan meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan, guru yang inovatif akan memberikan dampak positif terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1989. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut salah satu yang harus dilakukan oleh guru yaitu dituntut untuk dapat memahami dan melaksanakan tugas utamanya dengan optimal, kreatif dan inovatif.

Tujuan adanya keinovatifan guru dalam lingkup organisasi sekolah adalah dalam upaya peningkatan hasil pendidikan yang berupa tamatan sekolah menengah dan capaian lainnya. Inovasi pendidikan dapat diindikasikan dalam strategi produk, proses, dan layanan sekolah yang memiliki tujuan agar dapat merubah kondisi yang telah ada serta menghadirkan fitur unik dalam meningkatkan kinerja organisasi dalam lingkup sekolah. Jika inovasi dalam dunia pendidikan sudah terfokus pada inovasi berbasis sekolah, inovasi budaya, individu, dan interaktif hal ini akan menjadi lebih penting daripada inovasi teknis-rasional semata (Noviyanti 2021).

Selain itu guru harus mempunyai kompetensi pedagogik agar tujuan pendidikan nasional tercapai. Keinovatifan berasal dari kata inovasi yang berarti menciptakan sesuatu yang baru. Inovasi ialah suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan, yang berbeda dari yang ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana. Istilah perubahan dan pembaruan ada perbedaan dan persamaannya. Perbedaannya, kalau pada pembaruan ada unsur kesengajaan. Persamaannya, sama-sama memiliki unsur baru atau lain dari sebelumnya. Keinovatifan (innovativeness) yaitu segala hal yang baru atau pembaharuan. Ada juga yang menyebutnya dengan penemuan yang dalam bahasa Inggris discovery dan invention, karena ditemukannya sesuatu yang baru, baik yang baru dalam arti rekayasa atau yang betul-betul baru karena tidak ada sebelumnya (Usmayadi, Desi; Hardhienata and Hidayat 2020).

Dari beberapa pandangan para pakar dan juga dari perspektif pemikiran Islam di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa keinovativa guru, ketika diaplikasikan dengan baik, dapat menjadi pendorong utama dalam mengembangkan Sekolah Madrasah menjadi pusat pendidikan yang berkualitas, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan siswa serta tuntutan masyarakat modern. Hal ini dapat dianalogikan bahwa ketika sebuah sekolah sedang membangun keinovatifan, itu berarti sekolah tersebut sedang membangun benteng yang kuat di dalam meningkatkan mutu sekolah. Keunggulan bersaing sebuah sekolah akan menciptakan nilai baik dalam jangka waktu yang relatif lebih lama.

Tinggi rendahnya kreativitas guru sangat tergantung pada kemampuan kepemimpinan sekolah dalam memberdayakan potensi yang dimiliki oleh para guru (Akert & Martin, 2012). Transformasi digital memberikan dampak positif signifikan terhadap inovasi guru dalam pembelajaran di sekolah berbasis Islam terpadu. Guru melaporkan peningkatan dalam kreativitas dan efisiensi pengajaran. Ketersediaan teknologi digital menjadikan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti e-learning, platform pembelajaran Islami. sebagai contoh, dengan melalui inovasi di sekolah SD Al-Fityan School Tangerang telah mengoptimalkan dalam berbagai pelatihan diantaranya pembuatan bahan ajar interaktif dengan H5P untuk Guru, dan aplikasi Microsoft Stream untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keterampilan teknologi seluruh guru SD Al-Fityan School Tangerang .

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif (Martanti 2018) dengan pendekatan kualitatif-fenomenologi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat diperlukan metode yang tepat yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai metode dokumenter. yaitu teknik perolehan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar, karya dan elektronik. Dokumen yang diterima dianalisis, dibandingkan dan diintegrasikan (sintesis) menjadi suatu kajian yang sistematis, terpadu dan lengkap. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan merekam atau melaporkan dalam bentuk kutipan dari beberapa dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan merupakan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (Husin et al. 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Guru

Pada abad ke 21, kreativitas dan kemampuan melakukan inovasi adalah kunci didalam mendapatkan efektivitas dan daya saing yang kuat. Oleh sebab itu menjadi pemimpin inovatif dalam era sekarang ini jadi kebutuhan mendesak bagi setiap pimpinan perguruan tinggi agar lembaga yang di pimpin mampu berkompetensi dengan lembaga lain dengan kecepatan kompetensi yang berdaya saing tinggi. Kreativitas dan inovasi merupakan sumber keunggulan kompetitif utama organisasi di abad ke-21; Namun, untuk menerapkan strategi ini, dibutuhkan seorang pemimpin yang memahami dan tertarik untuk membawa inovasi ke dalam organisasi. Inovasi adalah penerapan dari kreativitas (Isnaini 2020).

Keinovatifan adalah penggunaan ide-ide baru dalam bekerja, memecahkan masalah dan melakukan tindakan-tindakan inovatif. Keinovatifan dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut : (a) senang mempelajari hal-hal baru, (b) berupaya menemukan peluang atau cara-cara baru yang lebih baik dalam bekerja, (c) keyakinan dalam bekerja, (d) keterbukaan menerima ide-ide baru yang baik.

Dari uraian teori-teori di atas dapat disintesis keinovatifan guru adalah tindakan guru dalam menerima dan menciptakan hal-hal baru melalui perubahan dalam proses pembelajaran baik itu metode baru atau strategi baru. Dengan indikator; 1) menerima ide-ide baru, 2) menciptakan ide-ide baru, 3) mengimplementasikan ide-ide baru dalam pembelajaran, 4) mengoptimalkan sarana dan prasarana baru dalam pembelajaran, 5) mengevaluasi terhadap perubahan dalam pembelajaran (Usmayadi, Desi; Hardhienata and Hidayat 2020).

Maka dapat diindikasikan bahwa salah satu upaya peningkatan keinovatifan guru adalah dengan peran kepemimpinan Kepala sekolah. Hubungan positif yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Keinovatifan guru mengandung arti bahwa semakin baik pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Sekolah, maka semakin baik pula pencapaian dan peningkatan Keinovatifan guru. Karena dalam hal ini, hakikatnya Peran kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memegang peranan penting dalam upaya menggerakkan jajaran guru untuk memiliki kinerja yang tinggi, dengan kepemimpinan yang selaras dengan lingkungan kerja, dan koordinasi yang matang. Kepala sekolah diharapkan mampu mengikutsertakan guru untuk melakukan proses pembelajaran secara optimal. Keterlibatan kepala sekolah dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak dilakukan secara tidak langsung, yaitu melalui pembinaan terhadap para guru dan upaya penyediaan sarana belajar yang diperlukan (Putri 2022).

Efikasi diri dengan keinovatifan guru dimaknai bahwa guru yang memiliki efikasi diri tinggi akan berdampak pada keinovatifan guru yang tinggi (Tirmizi, Rokhmat, and Sukardi 2020). Keinovatifan Guru, artinya makin efektif Kompetensi Pedagogik dan makin kuat Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama, maka makin tinggi Keinovatifan Guru. Upaya peningkatan keinovatifan guru di sekolah tentunya tidak terlepas dari tuntutan kepemimpinan kepala sekolah. Dengan kepemimpinan yang efektif sebagai bentuk dalam mempengaruhi dan menggerakkan guru tentunya akan berdampak dalam menjadikan guru termotivasi untuk bekerja lebih kreatif dalam meningkatkan kompetensi dirinya (Putri 2022).

Untuk meningkatkan Keinovatifan Guru, guru perlu meningkatkan motivasi berprestasinya melalui penerapan dan perbaikan beberapa hal seperti kesukaan terhadap hal-hal baru serta keinginan untuk mencapai target. Guru juga perlu memperbaiki dan meningkatkan kerjasama

kelompok melalui peningkatan Keseriusan dalam bertindak sehingga dapat melaksanakan pekerjaan secara maksimal dan optimal. Guru juga perlu mengembangkan keinovatifan agar sejalan dengan revolusi industri 4.0 dimana guru harus melek terhadap teknologi dengan beradaptasi pada internet dan artificial intelligence serta literasi sains agar di era serba mudah seperti sekarang guru mampu menyesuaikan dirinya dan menjawab persoalan yang ditanyakan oleh murid-muridnya. Guru juga harus menjadi penggerak dan pelopor bagi peserta didik dan sejawatnya sebagai bentuk menyukseskan program merdeka belajar guru penggerak (Noviyanti 2021).

Keterampilan dan Kompetensi yang Diperlukan untuk Inovasi (Keterampilan pedagogis yang mendukung inovasi)

Pada hakikatnya Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini menggunakan 8 indikator yaitu: (1) Mengenal karakteristik peserta didik, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Mengembangkan kurikulum, (4) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, (5) Mengembangkan potensi peserta didik, (6) Berkomunikasi dengan peserta didik, (7) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan (8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi. Indikator ini menjadi tolak ukur tinggi rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam meningkatkan Keinovatifan Guru (Putri 2022).

Imelda dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kompetensi pedagogik memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap keinovatifan guru apabila guru bersungguh-sungguh dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogiknya.(Putri 2022). Artinya makin efektif Kompetensi Pedagogik dan makin kuat Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama, maka makin tinggi Keinovatifan Guru. Upaya peningkatan keinovatifan guru di sekolah tentunya tidak terlepas dari tuntutan kepemimpinan kepala sekolah. Dengan kepemimpinan yang efektif sebagai bentuk dalam mempengaruhi dan menggerakkan guru tentunya akan berdampak dalam menjadikan guru termotivasi untuk bekerja lebih kreatif dalam meningkatkan kompetensi dirinya.

SIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana transformasi digital dapat mendorong inovasi di kalangan guru yang mengajar di sekolah berbasis Islam terpadu. Transformasi digital dalam konteks ini mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan proses pembelajaran, mengoptimalkan administrasi sekolah, dan memperluas akses terhadap berbagai sumber daya pendidikan. Sekolah berbasis Islam terpadu menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi modern dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islami yang kuat. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Subjek penelitian melibatkan guru, kepala sekolah, dan siswa dari beberapa sekolah Islam terpadu yang telah mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran mereka. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang muncul dari data.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa transformasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap inovasi guru di sekolah berbasis Islam terpadu. Guru mengalami peningkatan dalam kreativitas dan efisiensi pengajaran, serta melihat peningkatan partisipasi dan motivasi siswa. Teknologi digital memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis e-learning, flipped classroom, dan penggunaan aplikasi pendidikan yang sejalan dengan nilai-nilai Islami. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi teknologi digital, termasuk keterbatasan infrastruktur, kebutuhan pelatihan yang memadai untuk guru, dan resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital dapat berfungsi sebagai katalis untuk inovasi di kalangan guru di sekolah berbasis Islam terpadu. Transformasi ini memungkinkan pengajaran yang lebih kreatif, efisien, dan interaktif, yang pada gilirannya

meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa. Meski demikian, keberhasilan implementasi teknologi digital memerlukan dukungan yang kuat dalam bentuk peningkatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan untuk guru, dan pendekatan yang sensitif terhadap integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, Wismanto. 2023. "Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas 'Guru Profesional' Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Disrupsi." 12:241–51.
- Asnik Khuroidah, and Binti Maunah. "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Competitive Advantage (Keunggulan Bersaing) Pada Lembaga Pendidikan Islam (LPI)." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 156–67.
- Azima, Nur, Gustina Kusuma Dewi, Siska Amalia, Inevsha Cornellya, and Wismanto Wismanto. 2024. "Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar." 1(2).
- Azizah, Istiqomah Nurul, Zahwa Putri Naila, Maya Wulan Sari, Zaida Wismanto, Elbina Saidah, Rusli Ibrahim, and Agus Salim. 2024. "Membenahi Pergaulan Remaja Di Era Disrupsi Melalui Pendidikan Fikih Universitas Muhammadiyah Riau." (3).
- Branch., Alberta. Curriculum. n.d. ENTERPRISE AND INNOVATION.
- Dewanda, Alexa Ayu, Chadiza Azzahra Lubis, Hanesthesia Zahara, and Wismanto Putri, Resya Eka. 2024. "Analisis Kaidah Metode Pembelajaran Al- Qur ' an Dalam Pendidikan Islam." 2(3).
- Eddy Khairuddin, "Supervisi Akademik, Motivation, Willingness, Commitment Dan Kinerja Guru," Lentera: Jurnal Pendidikan (2017).
- Fitri, Aulia, Mukh Nursikin, and Wismanto Amin, Khairul. 2023. "Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Bermasalah Di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 5(3):9710–17.
- Frasetia, Nisya, Faarah Salsabila, Wismanto, Azizah Abi Jasmine, and Rika Aprilia. 2024. "Analisis Konsep Dasar Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar." 3(2).
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, Rieskha Tri Adilah. EM. 2022. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." 4(6):1734–10351.
- Hamzah, Tri Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, and Rieskha Tri Adilah. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru." *Journal on Education* 06(01):4652–63.
- Hawa, Siti. 2023. "PROFESIONALITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PIDIE JAYA (KAJIAN TERHADAP PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN)."
- Husin, Amir, Asmarika Asmarika, Yona Fitri, Syukri Syukri, and Isropil Siregar. 2023. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pendidikan Islam Berbasis Kisah-Kisah Dalam Al-Quran Di Era Disrupsi." *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 9(2):194–205. doi: 10.46963/mpgmi.v9i2.1134.
- Isnaini, Lailatul. 2020. "Strategi Kepemimpinan Abad 21: Visioner, Kreatif, Inovatif, Dan Cerdas Emosi." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(2):162–82. doi: 10.15548/p-prokurasi.v1i2.1845.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, Rizka syafitri. n.d. "Pola Komunikasi Guru Dengan Peserta Didik Dalam." 4(3):1162–68.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, Wismanto. 2021. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3(2):131–46. doi: 10.54396/alfahim.v3i2.183.
- Jurnal, Cendekia, Ilmu Sosial, Bahasa Pendidikan, No Mei, Lannuria Lannuria, Junita Karinah, Miftahul Jannah, Nurul Aini, Pahrudin Pahrudin, and Wismanto Wismanto. 2024. "Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi Dan

- Kompetensi Dasar Penyusunan Prota Guru Merupakan Sentral Dalam Terselenggaranya Pendidikan Di Sekolah Karena Selama Satu Tahun Akademik Untuk Mencapai Tujuan Yang Telah D.” 4(2).
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. “KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul.” 11:204–26.
- Marsya Alfarin , Royhana Safitri, Wan Elnayla Azzahra Reza, Wismanto, Layli Sartika. 2024. “Analisis Bentuk Akhlak Siswa Yang Mulia Kepada Guru Dalam Prespektif Hadits.” 2(3).
- Martanti, Fitria. 2018. “Metode Struktural Analitik Sintetik Dalam Pembelajaran Anak Disleksia.” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10(1):17–28. doi: 10.14421/al-bidayah.v10i1.127.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, Riska Syafitri. 2022. “STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU.” 11:204–26.
- Mei, No, Aulia Tri Oktaviani, Fika Amelia, Isti Safitri Khasanah, Muhammad Ibnu Haekal, and Wismanto Wismanto. 2024. “Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual Untuk Berpartisipasi Dan Mencapai Tujuan Pembelajaran . Tugas Guru Adalah Menanamkan.” 2(3).
- Muslim, Yusnimar Yusri, Syafaruddin, Mahyudin Syukri, and Wismanto. 2023. “Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius Di Era Disrupsi (Studi Kasus Di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru).” *Journal of Education* 05(03):10192–204.
- Nabila, Andini, Bimo Utomo Putro, Dela Yulianti, and Wismanto Fauzan, M Aditya. 2024. “Riwayat Hidup Nabi Muhammad S . A . W.” 2(1).
- Nahwiyah, Sopiatus, A. Mualif, Rita Haironi, Ikrima Mailani, and Wismanto Wismanto. 2023. “Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an Pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau.” *Journal on Education* 5(3):9573–83. doi: 10.31004/joe.v5i3.1830.
- Ningsih, Nuning Setia Rosadi, and Kemas Imron My, Mahmud, “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al-Kinarah Jambi”.*Jurnal Pendidikan* 06, No. 01, (2023): 5175-5182 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Noviyanti, Rani. 2021. “PENINGKATAN KEINOVATIFAN GURU MELALUI PENGUATAN MOTIVASI BERPRESTASI, KERJASAMA KELOMPOK, DAN IKLIM ORGANISASI Penelitian Analisis Korelasional Dan Analisis SITOREM Pada Guru SMA Swasta Di Kota Depok.” Tesis tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Pendidikan, Universitas Pakuan, Bogor.
- Pebrianti, Febby, wismanto dkk. 2019. “Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana.” *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)* 4(2):93–98.
- Putri, Imelda Anandiya. 2022. “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Keinovatifan Guru.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 19(2):183–92. doi: 10.17509/jap.v29i2.46889.
- Ramadhani, Windi Alya, and Wismanto Novita, Nina. 2024. “Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur ’ an.” 2(2):1–16.
- Ramayani, Winda, and Wismanto Puspita, Sarah. 2024. “Penerapan Kebijakan Pendidikan Inklusi.” 3(2):26–34.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, Abunawas. n.d. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru.” 4(1):1082–88.
- Sakban. 2021. “Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madarrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Indonesia Journal of Islamic Educational Manajement* 4(1):1–6.

- Salsabila, Zaza, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, and Wismanto Wismanto. 2024. "Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar." 4(2).
- Sartika, Dini Gita, and Wismanto Lestari, Ayu. 2024. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional." (2):30–38.
- Susanto, Bambang Wahyu, and Atiqah Zhafirah Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto. 2023. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Berkomunikasi Peserta Didik." 12:327–37.
- Taylor, Andrea Santiago, Felix Hauer, Josephine Hynes, Rilla Mickahail, Bethany K , *Effective and Creative Leadership in Diverse Workforces.*, 2019
- Tirmizi, Ahmad, Joni Rokhmat, and Sukardi Sukardi. 2020. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keinovatifan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Lombok Barat." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4(4). doi: 10.58258/jisip.v4i4.1606.
- Umami, Andella, Regina Khairinnisa, Iskar Prayoga, and Wismanto. 2024. "Analisis Kemampuan Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana." (2):225–31.
- Usmayadi, Dedi Hardhienata, Soewarto Hidayat, and Nandang, "Peningkatan Keinovatifan Guru Melalui Penguatan Kompetensi Pedagogik Dan Learning Organization", *Jurnal Manajemen Pendidikan* 08, No. 2, (2020), :105 - 109
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jmp>
- Usmayadi, Desi; Hardhienata, Soewarto;, and Nandang Hidayat. 2020. "Peningkatan Keinovatifan Guru Melalui Penguatan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 08(2):105–9.
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, Aulia Fitri. n.d. "Peran Manejemen Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan Di Era Disrupsi." 4(3):1290–97.
- Wismanto. n.d. "Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese."